

## PEMANFAATAN E-LEARNING MADRASAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH PADA KELAS X IPS I DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SAMARINDA

**Armenda Indrawan Yudistira, Wingkolatin Wingkolatin, Muhamad Sopyan**

*Program Studi Pendidikan*

*Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Mulawarman*

armendayud@gmail.com

---

Received	Accepted	Published
18/07/2022	15/11/2022	31/12/2022

---

### ***Abstract***

The purpose of this study is to describe the planning, process and evaluation of history learning using Madrasah E-Learning in class X ips I. the approach used is a qualitative approach, researchers make observations directly to schools and conduct interviews with several speakers. The key instruments in this study are (History teachers and students of Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda), and the data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results showed that: (1) The planning prepared by the teacher in carrying out this online learning activity, of course, the teacher prepares an annual program. semester program, online RPP. even for the learning media used by teachers in the form of power points and pictures, (2) In the learning process, Madrasah E-Learning is very helpful in learning the history of class X IPS 1 at MAN 2 Samarinda because the features on the platform strongly support teaching and learning activities. (3) At the evaluation stage of history learning using Madrasah E-Learning is quite good, the teacher evaluates the assessment as usual, namely the cognitive and affective assessment observed by the teacher online.

**Keywords:** *Utilization of Madrasah E-Learning, History Learning, MAN 2 Samarinda*

---



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah di kelas X IPS I. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif peneliti melakukan observasi secara langsung ke sekolah dan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber. Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah (Guru sejarah dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda) dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan yang disusun guru dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran daring ini tentu saja guru menyiapkan program tahunan, program semester, RPP daring. bahkan untuk media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa power point dan gambar, (2) Pada proses pembelajaran E-Learning Madrasah sangat membantu dalam pembelajaran sejarah kelas X IPS 1 di MAN 2 Samarinda karena fitur dalam platform sangat mendukung kegiatan belajar mengajar, (3) Pada tahap evaluasi pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah sudah cukup baik, guru melakukan evaluasi penilaian seperti biasa yaitu penilaian kognitif dan afektif yang diamati oleh guru secara daring.

**Kata kunci :** *Pemanfaatan E-Learning Madrasah, Pembelajaran Sejarah, MAN 2 Samarinda*

## PENDAHULUAN

Sejak permulaan tahun 2020 hingga saat ini, corona menjadi sentral pembicaraan yang cukup trending. Virus corona merupakan adalah salah satu virus yang mengerikan karena dapat menimbulkan kematian. Jumlah korban virus ini tercatat dengan angka yang cukup besar. Pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia mempengaruhi segala bidang kehidupan tak terkecuali sektor pendidikan. Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam mengendalikan penyebaran virus berbahaya ini, salah satunya dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

Pembelajaran daring merupakan langkah strategis dalam mencegah penularan wabah Covid-19 di dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan inti pembelajaran daring ialah dilaksanakan tanpa bertemu secara langsung. Akhir-akhir ini banyak lembaga pendidikan yang menggunakan teknologi dan menerapkan sistem pembelajaran daring untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini menuntut guru untuk mendesain ulang strategi pembelajarannya. Guru harus menyiapkan rencana pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk belajar dari rumah. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat disertai suri tauladan dan akhlak yang mulia guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat diperlukan dalam menyukseskan program belajar dari rumah.

Dukungan Kementerian Agama dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah dengan menyediakan platform belajar daring yang dinamai dengan E-Learning Madrasah. Di awal tahun 2020 Direktorat KSMM Madrasah mencetuskan gagasan pembuatan platform pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di madrasah. Dalam perkembangannya E-Learning Madrasah telah menjalani berkali-kali proses perbaikan untuk memperbanyak dan membenahi fitur-fitur yang ada. Aplikasi ini terdiri dari berbagai fitur yang mendukung siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Fitur yang terdapat dalam E-Learning didesain dapat membantu mereka memperoleh informasi, tugas serta pembelajaran secara cepat. Fitur tersebut adalah forum madrasah, kelas online, kalender dan komunikasi. Fitur Kelas Online terdiri dari beragam konten. Diantaranya adalah standar kompetensi (KI/KD), kriteria ketuntasan minimal, rencana pembelajaran, bahan ajar, absensi kelas, jurnal guru, computer based test (CBT), penilaian pengetahuan (KI3), penilaian keterampilan (KI4), penilaian akhir semester, rekap nilai rapor, monitoring aktivitas siswa, kalender kelas dan pengaturan kelas.

Aplikasi E-Learning Madrasah diinginkan bisa dipergunakan oleh semua madrasah untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, terstruktur, dan menawan sehingga dapat memotivasi madrasah mampu membuat pembaharuan di bidang teknologi informasi. Seluruh pengguna E-Learning di madrasah tersebut akan mempunyai user-name sendiri untuk bisa masuk dan mengakses aplikasi E-Learning Madrasah, kapanpun dan dimanapun. Dalam versi 3.0.0 E-Learning Madrasah juga ditambahkan fitur video conference

yang memfasilitasi guru dan siswa melaksanakan pembelajaran tatap muka secara daring sehingga terjadi komunikasi dua arah.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan E-Learning Madrasah dalam pembelajaran sejarah. Pada pelaksanaannya dilakukan pencarian gambaran dan deskripsi pada siswa kelas X IPS 1 dan guru sejarah MAN 2 Samarinda yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa sebagai sumber, melakukan observasi pada kegiatan perencanaan, proses maupun evaluasi pembelajaran di sekolah dan mengambil data atau dokumentasi yang mendukung penelitian ini

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, Data tersebut adalah data yang berkaitan dengan pemanfaatan E-Learning Madrasah dalam pembelajaran sejarah kelas X IPS 1, Hal yang dilakukan untuk mengetahui informasi maka diperlukan adanya sumber-sumber yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Data tersebut diperlukan untuk menguatkan suatu permasalahan yang peneliti kaji serta untuk memperoleh jawaban terhadap suatu masalah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data primer sebagai data utama yang digunakan yaitu hasil dari wawancara serta pengamatan siswa dan Guru, Sedangkan data sekunder sebagai data pendukung yang digunakan yaitu dokumentasi lapangan, maupun data laporan siswa berupa daftar nilai sementara siswa dan daftar hadir siswa.

Selain menemukan dan melakukan kajian literatur terhadap buku, dan jurnal, peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan siswa dan Guru sebagai sumber informasi. diantaranya Ibu Rinah Oktaviani S.Pd, selaku guru Sejarah kelas X IPS I dan beberapa siswa-siswi kelas X IPS I MAN 2 Samarinda, peneliti juga melakukan observasi, dalam hal ini peneliti melakukan observasi dalam kegiatan perencanaan, proses maupun evaluasi pembelajaran di sekolah MAN 2 Samarinda, kemudian peneliti juga melakukan dokumentasi, Dalam hal ini peneliti mengambil data atau laporan yang tersedia berupa foto bersama narasumber, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar hadir siswa dan laporan nilai siswa. Lalu data yang telah diperoleh di analisa sehingga dapat ditarik kesimpulan atas data tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi terlihat guru dalam pemanfaatan E-Learning Madrasah pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 melakukan perencanaan pembelajaran agar dalam proses

belajar mengajar menjadi lebih terarah. Pada perencanaan pembelajaran terlihat guru sejarah kelas X IPS 1 terlebih dahulu membuat program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran Daring (RPP Daring). Selama pembelajaran dilakukan secara daring guru sejarah kelas X IPS 1 selalu membuat RPP daring satu lembar terdiri dari pembukaan atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Sebagai guru yang profesional maka guru harus melaksanakan kewajibannya dengan membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, karena itu sangat penting sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah dan dapat berjalan dengan baik.

Kesesuaian RPP daring dengan proses pembelajaran, dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi pada kegiatan pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah di kelas X IPS 1 dan wawancara guru sejarah kelas X IPS 1 dan beberapa siswa. Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa, pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah kelas X IPS 1 di MAN 2 Samarinda, sudah berjalan efektif dengan mengacu pada rencana yang dibuat.

Pertama, berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah terletak pada kesiapan guru dan siswa, hasil pengamatan yang telah peneliti laksanakan terhadap kesiapan guru maka terlihat bahwa guru tepat waktu dalam memulai pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan diri untuk mengajar, guru juga telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Akan tetapi ada beberapa dari siswa yang telat dalam mengikuti pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa kesiapan siswa masih kurang.

Kedua, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring terlihat guru sejarah kelas X IPS 1 menggunakan metode mempelajari materi pada power point dan penugasan disaat melakukan pembelajaran menggunakan E-Learning Madrasah. Metode tersebut digunakan untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, diakhir pembelajaran biasanya guru akan memberikan tugas sebagai latihan dari materi yang sudah dipelajari, namun tugas yang diberikan tidak seperti pada pembelajaran tatap muka.

Ketiga, selanjutnya dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan E-Learning Madrasah sudah cukup mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Guru mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran, selain itu sekolah juga telah memfasilitasi guru untuk melakukan pembelajaran secara daring. Kemudian kesiapan atau keaktifan siswa pada proses pembelajaran menggunakan E-Learning Madrasah terlihat bahwa siswa sudah mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai.

Keempat, selanjutnya hasil observasi yang telah peneliti lakukan peneliti memperoleh data bahwa ketersediaan untuk belajar seperti komputer, handphone, dan sumber belajar lainnya di sekolah tersebut sudah tersedia dan cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran. Karena semua guru sudah memiliki handphone android dan laptop untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan E-Learning Madrasah. Begitu juga ketersediaan sumber belajar lainnya seperti buku paket juga sudah tersedia dan memang sekolah sudah memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Kemudian proses pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah terlihat bahwa sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring sudah tersedia di setiap rumah siswa, orang tua mereka sudah memiliki handphone android dan memiliki laptop. Bahkan beberapa dari siswa memiliki handphone sendiri. Hal itu terlihat dari kesiapan para siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, siswa terlihat hadir setiap proses pembelajaran sejarah melalui E-Learning Madrasah dengan menggunakan handphone ataupun laptop dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru melakukan penilaian mulai dari penilaian kognitif dan afektif. Dari segi kognitif pada penelitian ini, hasil belajar siswa dapat diperoleh dari hasil ulangan harian siswa, penilaian tengah semester dan nanti akan dilihat juga dari penilaian akhir semester. Dengan manfaat yang diberikan E-Learning Madrasah membuat siswa akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran atau materi ajar yang diberikan guru, sehingga dengan pemahaman baik yang dimiliki oleh siswa terhadap pembelajaran akan memperoleh hasil yang bagus pula.

Dari segi penilaian afektif, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti penilaian afektif dilihat dari sikap tanggung jawab dan disiplin siswa seperti sikap siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Terlihat dalam sikap siswa ini masih ada siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas ataupun tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari penilaian hasil belajar yang telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami suatu materi yang telah diberikan dalam pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah. Selain itu kegiatan pembelajaran juga dapat dilihat dari absen keseharian siswa melalui E-Learning Madrasah dan juga bisa melihat keseharian siswa dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas

## **KESIMPULAN**

Dari penilaian hasil belajar yang telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami suatu materi yang telah diberikan dalam pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah. Selain itu kegiatan

pembelajaran juga dapat dilihat dari absen keseharian siswa melalui E-Learning Madrasah dan juga bisa melihat keseharian siswa dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas.

Pada pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 dilaksanakan setiap hari Senin, pukul 09.30 – 10.30 WITA. Pada proses pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah sudah cukup baik. Guru menggunakan metode mempelajari power point karena dinilai lebih efektif untuk menjelaskan materi pembelajaran, meskipun belajar secara daring siswa tetap membutuhkan penjelasan materi oleh guru. Selain itu guru juga menggunakan metode penugasan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa.

Selanjutnya pada tahap evaluasi pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah sudah cukup baik, guru melakukan evaluasi penilaian seperti biasa yaitu penilaian kognitif dan afektif yang diamati oleh guru secara daring. Seperti penilaian kognitif yang diamati dari hasil belajar siswa, sedangkan penilaian afektif seperti berkaitan dengan sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Kemudian kelebihan dan kekurangan dari pemanfaatan E-Learning Madrasah dalam pembelajaran sejarah kelas X IPS 1 di MAN 2 Samarinda, Kelebihannya ialah nilai lebih dalam pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah sangat efektif digunakan pada pembelajaran secara daring, siswa bisa menerima dengan baik, siswa juga dapat mengerjakan tugas melalui E-Learning Madrasah, siswa bisa belajar dimanapun dan kapanpun dari jarak jauh, serta tidak banyak biaya yang dikeluarkan. Pembelajaran sejarah menggunakan E-Learning Madrasah dengan materi akulturasi dan perkembangan budaya Islam di Indonesia, sangat menarik bagi siswa karena menghasilkan suasana belajar yang baru memudahkan siswa untuk belajar mandiri. Sedangkan kekurangannya guru berpendapat bahwa tidak ada kekurangannya, namun berbeda dari pendapat siswa yang mengatakan bahwa kurang memahami materi yang disampaikan sehingga siswa tidak mengerti, tidak bisa mengirimkan tugas karena gangguan pada jaringan, terkadang aplikasi E-Learning Madrasah nya error, tidak bisa tatap muka dan ada salah satu siswa yang mengatakan pembelajarannya monoton sehingga mudah bosan.

## **REFERENSI**

- Al Adzan, M. A., Azmi, M., & Hakim, U. H. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Berau. *Langgong: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 40-48.
- Azmi, M. (2016, January). Pengembangan Mobile Learning Sebagai Alternatif Media Pembelajaran di Masa Depan. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*.
- Cucus, Ahmad, and Yuthsi Aprilinda. (2016). Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia Untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Explore: Jurnal Sistem informasi dan telematika* 7(1).

- Fitrah, M. dan Ruslan, 2021. Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima. *Jurnal Basicedu*, 5(1), pp.178–187.
- Helaludin & Hengki Wijaya. 2019. Analisis data kualitatif sebuah tinjauan, teori dan praktik: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray. <https://books.google.co.id/books?idlf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+data+kualitatif&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwiv2NPpJnpAhWLDn0KHZFcAfMQ6AEIKTAA#v=onepage&q=analisis%20data%kualitatif&f=false> (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 13.25 WIB).
- Hidayati, Ririn Eva. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan E-Learning Madrasah Di masa Covid- 19. Jawa Timur: *Jurnal Diklat Keagamaan*
- Hikmah, Shofaul. 2020. Pemanfaatan E-learnig Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Di MIN 1 Rembang. Jawa Tengah: *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., dan Putra, D. A., 2020. Analisis Efektivitas
- Kusumawijaya, R. I., Novianti, I., & Wibowo, T. U. S. H. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Program Magang dan Aplikasinya dalam Pendidikan Sejarah. *Langgong: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 1-13.
- Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), pp.1–8
- Kurniasih, Imas. 2014. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manzalati, Asfi. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma, Metode dan Aplikasi) Universitas Brawijaya: UB Press.
- Moleong, Lex J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, Endang. 2014. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, Atmoko. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web. *Jurnal Transformatika* 9(2): 72.
- Oktavian, R. dan Aldya, R.F., 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), pp.129–135
- Setiawan, V., & Kusumawijaya, R. I. (2019). Pengembangan media evaluasi pembelajaran sejarah berbasis android di kelas X SMK Penerbangan AAG Adisutjipto. *ISTORIA Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 15(1)
- Sugiarto, Eko. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D., Sugiyono, Maryani, Y., Qodratillah, M.T., 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta, pp.1-1490

Susanto, Heri. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.

Zuhri, M.Tajudin, Budie Agung, Khalid Ramdhani, 2020. Keefektifan Pemanfaatan Aplikasi E-Learning Madrasah Selama Masa Pandemi Covid 19. Jawa Barat: Jurnal At-Ta'dib